



## Upaya Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran PAI di SDN 08 Tabek panjang

**Raudhatul Indah**

SDN 08 Tabek panjang

**Laila Husni**

SDN 14 salo

**Ratna Leni**

SDN 20 Tabek Panjang

**Sukri Sikum**

SDN 15 Simarasok

Alamat: Bonjo Tengah Jorong Bonjo Kanagarian Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Korespondensi penulis: [raudhatul131@guru.sd.belajar.id](mailto:raudhatul131@guru.sd.belajar.id)

**Abstrak.** *This study aims to determine the improvement in student learning outcomes through the Make a Match method in Islamic Religious Education (PAI) and to identify obstacles in the learning process. A preliminary study at SDN 08 Tabek Panjang showed that 50% of students were still below the minimum passing grade due to monotonous and less varied learning. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with a sample of 17 students. Data were collected through direct observation and analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed a significant increase in student learning outcomes after the implementation of the Make a Match method. In cycle I, only 9 students passed with suboptimal average scores. However, in cycle II, the number of students who passed increased to 31 with an average score of 87. In addition, student activity in participating in learning also increased, from 53% in cycle I to 91% in cycle II. This improvement proves that the Make a Match method is effective in increasing student engagement and understanding in Islamic Education learning. With this strategy, students are more active, motivated, and able to achieve classical learning completeness. Therefore, this study is declared successful because the application of the Make a Match method is able to overcome the problem of low student learning outcomes and make learning more interesting and enjoyable.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Make a Match, Islamic Religious Education*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mengidentifikasi hambatan dalam proses pembelajaran. Studi pendahuluan di SDN 08 Tabek Panjang menunjukkan bahwa 50% siswa masih berada di bawah KKM akibat pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sampel sebanyak 17 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan dianalisis secara kualitatif serta kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Make a Match*. Pada siklus I, siswa yang tuntas hanya 9 orang dengan rata-rata nilai belum optimal. Namun, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 31 orang dengan nilai rata-rata 87. Selain itu, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat, dari 53% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode *Make a Match* efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI. Dengan strategi ini, siswa lebih aktif, termotivasi, dan mampu mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan berhasil karena penerapan metode *Make a Match* mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik serta menyenangkan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Make a Match, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Ada yang berpendapat juga bahwa belajar untuk mengetahui, (*learning to know*), berkaitan dengan perolehan, penguasaan dan pemanfaatan pengetahuan (Khodijah, N.D.). Belajar untuk bekerja, *learning to do* adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja. Belajar untuk bersama, (*learning to live together*), mengisyaratkan keniscayaan interaksi berbagai kelompok dan golongan dalam kehidupan global yang dirasakan semakin menyempit akibat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (Hafrija, 2024). Ada beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan-penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar. Jadi belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku manusia pada suatu perubahan pada masing-masing individu. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, untuk bersama, tetapi juga termasuk berbentuk kecakapan, sikap, keterampilan, minat, watak, dan penyesuaian diri. Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: 1. Keterampilan dan kebiasaan, 2. Pengetahuan dan pengertian, 3. Sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Qori, 2024).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (BASIR, 2024). Dari hasil penelitian di kelas Pendidikan Agama Islam pada kelas VI SDN 08 Tabek Panjang diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran PAI siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran yang kurang tepat dan monoton yaitu metode ceramah. Yang mana metode ini dalam proses pembelajaran siswa menjadi jenuh, pasif dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Siswa kurang percaya diri dalam bertanya serta mengeluarkan pendapatnya dan sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan oleh guru. Karena dalam metode ceramah hanya menggunakan komunikasi satu arah dalam pembelajaran, yaitu dari guru ke siswa (Sajdah, 2025).

Metode mempunyai nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar, nilai strategisnya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran. Kualitas proses hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara mencoba berbagai model, pendekatan, dan metode kearah pembelajaran yang lebih difokuskan kepada siswa (*student centered*). *Student centered* menekankan bahwa siswalah yang membangun pembelajaran atau siswalah yang membangun pengetahuan (Jaeni, 2024). Dengan ini peneliti berupaya menyajikan sebuah metode menarik berupa *Make a Match* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode *Make a Match* termasuk Strategi pembelajaran kooperatif atau gotong royong (*cooperative learning*) bentuk pengajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan masalah. Di sini penulis akan menerapkan metode *Make a Match* (mencari pasangan) dalam mata pelajaran PAI. Dengan metode *Make a Match* ini, diharapkan siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mencari tugas-tugas dalam PAI, sehingga terciptanya suasana kelas yang aktif karena siswa larut dalam permainan kartu yang disediakan oleh guru. Sementara itu guru bertugas sebagai pembimbing dan pengawas agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan

target waktu yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Alawiyah et al., 2024).

Berdasarkan dari apa yang telah dipaparkan di atas, metode *Make a Match* merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang lebih melibatkan siswa, suasana belajar dengan permainan, tidak membosankan sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Berkaitan dengan uraian diatas, penulis akan membuat skripsi dengan judul "Upaya Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pai Di SDN 01 Batagak".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Tabek Panjang pada siswa kelas VI dengan jumlah subjek sebanyak 17 siswa. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, lembar kerja siswa, serta tes evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, catatan lapangan, serta tes tertulis yang diberikan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua pendekatan, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar. Indikator keberhasilan ditentukan berdasarkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu  $\geq 80\%$  siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I menggunakan metode *Make a Match* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran maka disusun perencanaan sebagai berikut yaitu mempersiapkan seperangkat komponen pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, alat atau media untuk mengajar serta soal atau instrument untuk latihan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti juga menyiapkan RPP, media atau alat pembelajaran dan instrument penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan yang pertama adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi, menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dipelajari dan dikerjakan secara bersama-sama.

#### Pelaksanaan Tindakan

Pada Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x45 menit), yang terbagi dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

Kegiatan awal/pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsensi peserta didik kemudian meminta siswa untuk membuat setengah lingkaran sebelum melanjutkan pokok bahasan yang akan di pelajari. Pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi ibadah puasa membentuk

pribadi yang bertakwa. Pada tahap elaborasi peneliti ingin menerapkan metode *Make a Match* dengan menunjukkan kartu jawaban dan soal agar menarik perhatian siswa pada pembelajaran PAI. Adapun langkah-langkah metode *Make a Match* sebagai berikut:

1. Menjelaskan langkah-langkah metode *Make a Match*,
2. Peneliti meminta siswa untuk mengambil kartu yang sudah disediakan,
3. Siswa yang mendapatkan soal berkelompok dengan soal dan sebaliknya siswa yang mendapatkan jawaban berkelompok dengan jawaban,
4. Peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan kartu anarata soal dan jawaban,
5. Setelah semua kartu terpasang siswa diminta untuk membacakan,
6. Setelah semua selesai membacakan siswa diminta untuk mengembalikan kartu.

Setelah selesai menerapkan metode *Make a Match* peneliti memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang sesuai dengan kartu pasangannya. Selanjutnya peneliti memberi penegasan dan menyimpulkan materi.

Kegiatan akhir, peneliti memberikan soal berbentuk tes tulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipahaminya.

#### Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I terlihat bahwa siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan metode *Make a Match*, terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung dengan metode yang di terapkan, siswa tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung dan ada sebagian siswa beranggapan metode yang disampaikan hanya sekedar bermain, karena metode ini adalah mencari pasangan antara soal dan jawaban. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dan peneliti dalam siklus I, telah menemukan hasil belajar siswa yang kurang selama melakukan pelaksanaan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Make a Match* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Dan diperoleh hasil belajar siswa melalui evaluasi pembelajran yang telah dilaksanakan.

#### Hasil tes kognitif siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kognitif siswa pada mata pelajaran PAI materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada siklus 1

Tabel Hasil Kognitif Siswa Siklus 1

| Nomor Urut | KKM | NILAI | KETERANGAN     |
|------------|-----|-------|----------------|
| 1          | 75  | 80    | Tercapai       |
| 2          | 75  | 75    | Tercapai       |
| 3          | 75  | 75    | Tercapai       |
| 4          | 75  | 80    | Tercapai       |
| 5          | 75  | 82    | Tercapai       |
| 6          | 75  | 70    | Belum Tercapai |
| 7          | 75  | 60    | Belum Tercapai |
| 8          | 75  | 60    | Belum Tercapai |
| 9          | 75  | 80    | Tercapai       |
| 10         | 75  | 65    | Belum Tercapai |
| 11         | 75  | 72    | Belum Tercapai |
| 12         | 75  | 68    | Belum Tercapai |

|    |    |    |                |
|----|----|----|----------------|
| 13 | 75 | 60 | Belum Tercapai |
| 14 | 75 | 75 | Tercapai       |
| 15 | 75 | 60 | Belum Tercapai |
| 16 | 75 | 76 | Tercapai       |
| 17 | 75 | 80 | Tercapai       |

Berikut ini adalah data hasil tes kognitif siswa pada mata pelajaran PAI materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada siklus 1: Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh siswa yang tercapai dalam pembelajaran PAI sebanyak 9 siswa, sedangkan 8 siswa yang lainnya belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa pada temuan awal ini hanya mencapai 53% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 75%.

#### Hasil pengamatan Afektif Siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan afektif siswa kelas VIII F pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada siklus I di SMP Al- Istiqomah Dengan keterangan poin sebagai berikut: 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Di bawah ini adalah lembar penilaian sikap (Afektif)

Tabel Hasil pengamatan Afektif Siswa

| Nomor Urut | Kegiatan |   |   |   |   | Jumlah | %  |
|------------|----------|---|---|---|---|--------|----|
|            | A        | B | C | D | E |        |    |
| 1          | 3        | 2 | 2 | 2 | 4 | 13     | 87 |
| 2          | 3        | 2 | 2 | 2 | 3 | 12     | 87 |
| 3          | 3        | 3 | 3 | 2 | 2 | 13     | 87 |
| 4          | 2        | 2 | 2 | 3 | 3 | 12     | 80 |
| 5          | 2        | 2 | 2 | 3 | 3 | 12     | 80 |
| 6          | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10     | 67 |
| 7          | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10     | 67 |
| 8          | 2        | 3 | 2 | 2 | 2 | 12     | 80 |
| 9          | 3        | 2 | 2 | 2 | 3 | 12     | 80 |
| 10         | 2        | 2 | 2 | 3 | 3 | 12     | 80 |
| 11         | 2        | 3 | 2 | 2 | 3 | 12     | 80 |
| 12         | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10     | 67 |
| 13         | 3        | 2 | 2 | 2 | 3 | 12     | 80 |
| 14         | 2        | 2 | 2 | 2 | 3 | 11     | 73 |
| 15         | 2        | 2 | 2 | 2 | 1 | 9      | 60 |
| 16         | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10     | 67 |
| 17         | 3        | 3 | 2 | 3 | 3 | 14     | 93 |

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 17 siswa, yang mendapat nilai afektif sangat baik 9 siswa dengan presentase 53%.

#### Refleksi

Pada Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus I diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode *Make a Match* terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Penggunaan metode *Make a Match* mewujudkan kondisi belajar yang menarik siswa tidak jenuh, materi yang dijelaskan menjadi lebih interaktif serta terjadinya kerjasama antar peserta didik namun pada siklus I ini masih terjadi kekurangan dalam penggunaan metode *Make a Match* diantaranya, siswa

kurang menyerapi pembelajaran yang dijelaskan karena siswa merasa sekedar bermain, dan masih ada siswa yang bercanda pada saat menjodohkan kartu. penerapan pada metode *Make a Match* ini hanya mendapatkan 53% dari indikator, oleh karena itu penerapan metode ini belum tercapai. Maka peneliti perlu melakukan perbaikan pada metode *Make a Match* agar hasil belajar pembelajaran PAI mencapai ketuntasan yang diharapkan. Maka dari itu penenliti melakukan perencanaan siklus 2.

## Deskripsi Data Siklus II

### Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II menggunakan metode *Make a Match* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran maka disusun perencanaan sebagai berikut yaitu mempersiapkan seperangkat komponen pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, alat atau media untuk mengajar serta soal atau instrument untuk latihan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti juga menyiapkan RPP, media atau alat pembelajaran dan instrument penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan yang pertama adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi, menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dipelajari dan dikerjakan secara bersama-sama.

### Pelaksanaan Tindakan

Pada Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II Peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada materi Pelajaran dari ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x45 menit), yang terbagi dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:

1. Kegiatan awal/pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsensi peserta didik kemudian meminta siswa untuk membuat setengah lingkaran sebelum melanjutkan pokok bahasan yang akan di pelajari.
2. Pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi Pelajaran dari ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.. Pada tahap elaborasi peneliti ingin menerapkan metode *Make a Match* dengan menunjukkan kartu jawaban dan soal agar menarik perhatian siswa pada pembelajaran PAI. Adapun langkah- langkah metode *Make a Match* sebagai berikut:
  - a. Menjelaskan langkah-langkah metode Make a Match,
  - b. Peneliti meminta siswa untuk mengambil kartu yang sudah disediakan,
  - c. Siswa yang mendapatkan soal berkelompok dengan soal dan sebaliknya siswa yang mendapatkan jawaban berkelompok dengan kelompok jawaban.
  - d. Peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan kartu anarata soal dan jawaban,
  - e. Setelah semua kartu terpasang siswa diminta untuk membacakan,
  - f. Setelah semua selesai membacakan siswa diminta untuk mengembalikan kartu.
3. Setelah selesai menerapkan metode *Make a Match* peneliti memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang sesuai dengan kartu pasangannya. Selanjutnya peneliti memberi penegasan dan menyimpulkan materi.
4. Kegiatan akhir, peneliti memberikan soal berbentuk tes tulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipahaminya.

## Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II terlihat bahwa siswa mulai terbiasa dengan metode pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan metode *Make a Match* pada materi Pelajaran dari ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Dan siswa sudah tidak beranggapan bahwa metode yang diterapkan bukan sekedar bermain sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran pada saat peneliti menerapkan metode *Make a Match*. Meskipun ada beberapa anak yang mulai bosan dengan metode yang diterapkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar melalui metode *Make a Match* pada materi Pelajaran dari Kisah Luqman al-Hakim di siklus II ini mengalami banyak perubahan dibandingkan pada siklus I. peningkatan pada siklus II menjadi hasil akhir dari penelitian, karena hasil yang dicapai peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam meningkat menjadi 91% pada presentase ketuntasan. Dan penerapan metode metode *Make a Match* pada pertemuan ini juga mengalami penigkatan yang diharapkan yaitu 75% dari indikator metode *Make a Match*.

## Hasil Tes Kognitif Siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kognitif siswa pada mata pelajaran PAI materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada siklus II

Tabel Hasil Tes Kognitif Siswa

| Nomor Urut | KKM | NILAI | KETERANGAN     |
|------------|-----|-------|----------------|
| 1          | 75  | 97    | Tercapai       |
| 2          | 75  | 86    | Tercapai       |
| 3          | 75  | 90    | Tercapai       |
| 4          | 75  | 98    | Tercapai       |
| 5          | 75  | 88    | Tercapai       |
| 6          | 75  | 80    | Tercapai       |
| 7          | 75  | 92    | Tercapai       |
| 8          | 75  | 98    | Tercapai       |
| 9          | 75  | 83    | Tercapai       |
| 10         | 75  | 90    | Tercapai       |
| 11         | 75  | 94    | Tercapai       |
| 12         | 75  | 70    | Belum Tercapai |
| 13         | 75  | 85    | Tercapai       |
| 14         | 75  | 88    | Tercapai       |
| 15         | 75  | 70    | Belum Tercapai |
| 16         | 75  | 86    | Tercapai       |
| 17         | 75  | 87    | Tercapai       |

Berdasarkan tabel di atas dapat kita amati bahwa hasil belajar siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi setelah menggunakan metode *Make a Match* menjadi lebih baik. Dapat diketahui siswa yang tuntas 15 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 2 siswa dan presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 88%. Dari hasil presentase ketuntasan siswa pada tabel, dapat diketahui bahwa sudah mencapai tingkat belajar siswa yang telah ditetapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Make a Match*.

#### Hasil Pengamatan Afektif Siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan afektif siswa Dengan keterangan poin sebagai berikut: 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Di bawah ini adalah lembar penilaian sikap (Afektif).

Tabel Hasil Pengamatan Afektif Siswa

| Nomor<br>urut | Kegiatan |   |   |   |   | Jumlah | %  |
|---------------|----------|---|---|---|---|--------|----|
|               | A        | B | C | D | E |        |    |
| 1             | 3        | 2 | 2 | 2 | 4 | 13     | 87 |
| 2             | 3        | 2 | 2 | 2 | 3 | 12     | 80 |
| 3             | 3        | 3 | 3 | 2 | 2 | 13     | 87 |
| 4             | 2        | 2 | 2 | 3 | 3 | 12     | 80 |
| 5             | 2        | 3 | 3 | 2 | 2 | 12     | 80 |
| 6             | 2        | 3 | 2 | 3 | 2 | 12     | 80 |
| 7             | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10     | 67 |
| 8             | 2        | 3 | 2 | 2 | 2 | 12     | 80 |
| 9             | 3        | 2 | 2 | 2 | 3 | 12     | 80 |
| 10            | 2        | 2 | 2 | 3 | 3 | 12     | 80 |
| 11            | 2        | 3 | 2 | 2 | 3 | 12     | 80 |
| 12            | 3        | 2 | 2 | 4 | 3 | 14     | 93 |
| 13            | 3        | 2 | 2 | 2 | 3 | 12     | 80 |
| 14            | 2        | 3 | 3 | 2 | 3 | 13     | 87 |
| 15            | 2        | 2 | 4 | 2 | 2 | 12     | 80 |
| 16            | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10     | 67 |
| 17            | 3        | 3 | 2 | 3 | 3 | 14     | 93 |

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 17 siswa, yang mendapat nilai afektif kurang baik 0, yang mendapat nilai afektif cukup 0 siswa, yang mendapat nilai afektif baik 2 siswa dengan presentase 24%, dan yang mendapat nilai afektif sangat baik 15 siswa dengan presentase 88%.

#### Refleksi

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus II diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode *Make a Match* terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VI. Penggunaan metode *Make a Match* mewujudkan kondisi belajar yang menarik siswa dan tidak jenuh, materi yang dijelaskan menjadi lebih interaktif serta terjadinya kerjasama antar peserta didik. Selanjutnya pada hasil pengamatan penerapan metode *Make a Match* pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 88% dari indikator. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dalam penerapan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 08 Tabek Panjangdi kelas VI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami peningkatan hasil belajar yang diharapkan melalui metode *Make a Match*, berikut kesimpulan hasil yang diperoleh: 1) Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN 08 Tabek Panjangdi kelas VI dengan menggunakan metode *Make a Match* pada pembelajaran PAI



meningkat, peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan presentase hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan. Pada siklus I diketahui siswa yang tuntas 9 orang dan selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas 15 orang. 2) Berdasarkan data yang sudah diuraikan di pembahasan penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match*. Hasil pengamatan selama tindakan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I diketahui siswa yang mengikuti kegiatan dalam metode *Make a Match* mencapai 53% dan masih belum mencapai ketuntasan. selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yang drastis yaitu 88%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Wardhani, P. S. N., & Mahardika, I. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Krakatau (Indonesian Of Multidisciplinary Journals)*, 2(1), 9–14.
- Basir, N. I. M. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jenis Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 91 Sumbang Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Hafrija, R. (2024). *Efektivitas Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Iv Sd Negeri Monsinget Kajhu Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Jaeni, M. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mari Belajar Qs. Al-Falaq, Al-Ma'un Dan Al-Fil Melalui Metode *Make a Match* Di Kelas Iv Sdn Sedaratu. *Prosina Ppg: Prosiding Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1, 819–837.
- Khodijah, S. (N.D.). Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Iv Sdn 008 Bukit Pamugaran Kabupaten Rokan Hilir. *Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Iv Sdn 008 Bukit Pamugaran Kabupaten Rokan Hilir*.
- Qori, J. (2024). *Implementasi Sumbang Dua Belas Kegiatan Muatan Lokal Keminangkabauan Di Smp 3 Padang*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Sajdah, M. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pai Dalam Mengenal Dan Tugas Malaikat Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* Di Kelas Iv Sdn 2 Kota Alam Kotabumi Tahun Pelajaran 2024/2025: Abstrak, Pendahuluan, Konsep Teori, Hasil Dan Pembahasan, Kesimpulan, Daftar Rujukan. *Jpib: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 4(2), 1–7.